



URGENSI AUDIT INTERNAL

UNTUK TERCAPAINYA VISI GOOD GOVERNANCE
(Pengalaman Empiris Inspektorat Provinsi Maluku dan Kota Ambon)

Alfrin Ernest Marthen Usmany

URGENSI AUDIT INTERNAL

UNTUK TERCAPAINYA VISI GOOD GOVERNANCE

Alfrin Ernest Marthen Usmany



**URGENSI AUDIT INTERNAL UNTUK TERCAPAINYA VISI GOOD GOVERNANCE
(Pengalaman Empiris Inspektorat Provinsi Maluku dan Kota Ambon)**

Penulis:

Alfrin Ernest Marthen Usmany

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-790-5

Cetakan Pertama:

November, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang tak terhingga kami ucapkan kepada Tuhan YME. Karena berkat rahmat dan karunianyalah buku yang berjudul “Urgensi Audit Internal Untuk Tercapainya Visi Good Governance” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan.

Tuntutan agar terwujudnya *good governance* menyebabkan profesi akuntan (khususnya auditor internal pemerintah) menjadi sorotan. Hal ini dikarenakan masalah korupsi yang terjadi di institusi pemerintah, dalam hal ini pemerintah daerah cenderung masih tinggi. Tingginya angka kebocoran anggaran pemerintah daerah menunjukkan masih lemahnya peran audit internal yang berada di dalam institusi pemerintah daerah tersebut. Melihat fakta yang ada mendorong penulis untuk menulis buku ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi lemah-kuatnya peran audit internal.

Kami menyadari, buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, saran dan kritik membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada semua pihak yang sudah membantu hingga buku ini dapat terbit. Semoga Tuhan memberikan balasan yang berlipat ganda. Semoga dengan hadirnya buku ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan bagi siapa saja yang peduli dengan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi.

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 MENGENAL AUDIT INTERNAL	1
A. Pengertian Audit Internal	1
B. Sejarah Audit Internal	3
C. Tujuan Audit Internal.....	4
D. Metode Audit Internal	5
E. Tata Laksana Audit Internal	7
BAB 2 MASALAH KORUPSI, KOLUSI DAN NEPOTISME (KKN) DAN PENTINGNYA AUDIT INTERNAL DI INSTITUSI PEMERINTAHAN DAERAH	11
A. Visi Good Governance	11
B. Peran dan Fungsi Inspektorat Provinsi, Kabupaten/Kota.....	12
C. Masalah Ketidakefektifan Audit Internal.....	14
BAB 3 EFEKTIFITAS AUDIT INTERNAL DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	19
A. Efektivitas Audit Internal	19
B. Teori Kognitif Sosial	23
C. Faktor-Faktor Pendukung Yang Berpengaruh	27
1. Pendidikan	27
2. Pelatihan	28
3. Pengalaman	30
4. Independensi	32
5. Sikap Profesional.....	33
BAB 4 HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL	35
A. Pengaruh Pendidikan Terhadap Efektivitas Audit Internal	35
B. Pengaruh Pelatihan Terhadap Efektivitas Audit Internal	37
C. Pengaruh Pengalaman Terhadap Efektivitas Audit Internal	39

D. Pengaruh Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal ...	42
E. Pengaruh Sikap Profesional Terhadap Efektivitas Audit Internal	44
BAB 5 PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
PROFIL PENULIS	55



MENGENAL AUDIT INTERNAL

A. PENGERTIAN AUDIT INTERNAL

Audit internal adalah proses independen dan objektif yang dirancang untuk membantu organisasi meningkatkan operasionalnya dengan pendekatan sistematis. Audit internal memainkan peran yang krusial dalam menjaga kesehatan dan ketahanan sebuah organisasi melalui evaluasi efisiensi, kepatuhan, serta manajemen risiko.

Audit internal adalah aktivitas yang dilakukan oleh tim auditor internal dalam organisasi untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas proses kontrol, manajemen risiko, dan kepatuhan. Auditor internal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa operasional organisasi berjalan sesuai dengan standar, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

a. Pentingnya Audit Internal

Audit internal membantu mengidentifikasi kelemahan dan inefisiensi dalam proses operasional organisasi, membantu manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Dalam lingkungan bisnis yang kompleks, audit internal membantu mengidentifikasi risiko-risiko potensial dan memberikan rekomendasi untuk mengelola risiko tersebut dengan cara yang efisien.



MASALAH KORUPSI, KOLUSI DAN NEPOTISME (KKN) DAN PENTINGNYA AUDIT INTERNAL DI INSTITUSI PEMERINTAHAN DAERAH

A. VISI GOOD GOVERNANCE

Penyakit berdimensi ekonomi, politik, kultur, moral bahkan agama, yang terus menggerogoti segala aspek kehidupan masyarakat saat ini, yakni masalah korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) menyebabkan tuntutan terhadap terwujudnya *good governance* pada sektor publik kini semakin gencar. Tuntutan tersebut memang sangat wajar karena menginginkan terciptanya aparatur pemerintahan yang bersih, berwibawa, tertib dan teratur dalam menjalankan tugas dan fungsi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tuntutan agar terwujudnya *good governance* menyebabkan profesi akuntan (khususnya auditor internal pemerintah) menjadi sorotan. Auditor internal merupakan orang atau badan yang melaksanakan aktivitas audit internal. Audit internal adalah audit yang dilakukan oleh unit pemeriksa yang merupakan bagian dari organisasi yang diawasi (Mardiasmo,2005). Salah satu unit yang melaksanakan fungsi audit



EFEKTIFITAS AUDIT INTERNAL DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

A. EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL

Definisi kata efektivitas menurut para peneliti berbeda-beda, misalnya Arena dan Azzone (2009) mendefinisikan efektivitas sebagai kemampuan untuk mendapatkan hasil yang konsisten dengan target obyektif, sementara menurut Dittenhofer (2001) efektivitas sebagai kemampuan menuju pencapaian tujuan dan sasaran. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi. Efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

The Institute of Internal Auditors mendefinisikan efektivitas audit internal “sebagai tingkat (termasuk kualitas) untuk yang mana penetapan tujuan dapat tercapai. Artinya bahwa, efektivitas audit internal adalah kemampuan dari auditor internal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi tersebut. Dengan demikian, tujuan harus ditetapkan secara komprehensif, disertai kecukupan



HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL

A. PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL

Premis dari teori kognitif sosial yang dikembangkan oleh Bandura (1986) menyatakan bahwa pengaruh lingkungan seperti (tekanan sosial atau karakteristik situasi khusus), faktor personal (kognitif), dan perilaku adalah saling mempengaruhi secara timbal balik.

Pada hubungan sebab akibat timbal balik (E) – (P) berkaitan dengan hubungan interaktif antara karakteristik pribadi dan pengaruh lingkungan. Harapan manusia, keyakinan, tekad emosional dan kompetensi kognitif dikembangkan dan dimodifikasi oleh pengaruh sosial yang menyampaikan informasi dan mengaktifkan reaksi emosional melalui pemodelan, instruksi dan persuasi sosial (Bandura,1986). Orang juga menimbulkan reaksi yang berbeda dari lingkungan sosial melalui karakteristik fisik, seperti usia, ukuran, ras, jenis kelamin, dan daya tarik fisik, terlepas dari apa yang mereka katakan dan lakukan (Lerner,1982). Orang-orang juga mengaktifkan reaksi sosial yang berbeda tergantung pada peran dan status sosial yang diberikan. Jadi, dengan status sosial dan karakteristik yang diamati orang dapat



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara teoritis, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, buku ini berimplikasi pada pengembangan akuntansi sektor publik serta akuntansi berperilaku pada organisasi sektor publik yang berkaitan dengan peningkatan efektivitas audit internal melalui pendidikan, pelatihan, pengalaman, independensi dan sikap profesional dimaksud.

Beberapa temuan tentang hubungan antara pendidikan, pelatihan pengalaman, independensi, sikap profesional terhadap efektivitas audit internal memberikan hasil yang tidak konsisten. ini menunjukkan bahwa pengalaman, independensi dan sikap profesional akan meningkatkan efektivitas audit internal sedangkan pendidikan dan pelatihan secara langsung tidak mempengaruhi efektivitas audit internal.

B. SARAN

Sebaiknya pemerintah daerah selaku pengelola, dalam melakukan berbagai program peningkatan kinerja institusi mempertimbangkan pengalaman, independensi serta sikap profesional auditor. Dengan begitu, diharapkan akan secara langsung memberikan dampak kepada meningkatnya efektivitas audit internal. Dengan demikian, hal ini perlu

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2014. *Teori, Konsep, dan Aplikasi. Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit: Salemba Empat.
- Ahmad, N., Othman, R, & Jusoff, K. (2009). The effectiveness of internal audit in Malaysian public sector. *Journal of Modern Accounting and Auditing*.
- Albar, 2009. *Pengaruh tingkat pendidikan, pendidikan berkelanjutan, komitmen organisasi, sistem reward, dan motivasi auditor terhadap kinerja auditor inspektorat provinsi sumatera utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Al-Twaijry, A. A. M, Brierley, J.A., & Gwilliam, D.R. (2003). *The development of internal audit in Saudi Arabia: An Institutional Theory perspective*. Critical Perspective on Accounting.
- Al-Shetwil, M., S.M. Ramadili, T.H.S. Chowdury and 1 (25): 13-24. Z. M. Sori, 2011.
- Alzeban & Sawan. 2012. *The role of internal audit function in the public sector context in Saudi Arabia*. African Journal of Business Management.
- Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Anderson, U. (1983), "Quality Assurance for Internal Auditing, Institute of Internal Auditors": Altamonte Springs, Florida.
- Arena, M., & Azzone G. (2009). Identifying organizational drivers of internal audit effectiveness. *International Journal of Auditing*, 13, pp. 43–60.
- Arens, A. Alvin, Randal J.E dan Mark S.B., "*Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu*". Terjemahan. Jilid 1, Edisi Kesembilan. Jakarta: Penerbit PT. Indeks.
- Arens, A.A., J.K. Loebbecke. 2000. *Auditing: An Integrated Approach*. Eight Edition. New Jersey: Prentice Hall International Inc.

- Asare, S.K., Cianci, A.M., & Tsakumis, G.T. (2009). The impact of competing goals, experience, and litigation consciousness on auditors' judgments. *International Journal of Auditing*,
- Badara & Saidin, 2014. Empirical Evidence of Antecedents of Internal Audit Effectiveness from Nigerian Perspective. *Middle-East Journal of Scientific Research*.
- Bandura, A. (1982). Self Efficacy Mechanism in Human Agency. *American Psychologist*, 37, pp. 122-147.
- Bandura, A. (1986). Social Foundation of Thought and Action: A Social Kognitif Theory. *Englewood Cliff, NJ: Prentice Hall*.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercice of Control*. New York: W. H. Freeman and Company.
- Bandura, A. (2001). Social Cognitive Theory: An Agnetic Perspective. *Annual Review of Psychology*, 52, 1-26.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik : suatu pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Bonner, E., & Lewis, B.L. (1990). Determinants of auditor expertise. *Journal of Accounting Research*,
- Bower, G. H. 1975). Cognitive Psychology: An introduction. In W. K. Estes (Ed), *Handbook of learning and cognition*, Hillsdale, NJ: Erlbaum. Pp. 25-80
- BPKP. 1998. *Modul Diklat Peningkatan Kemampuan APFP Provinsi DI Yogyakarta*. Unit Pengelola Pendidikan dan Latihan Pengawasan Perwakilan BPKP DI Yogyakarta SPKN, 2008:18
- Choo, F., & Trotman, K.T. (1991). The Relationship between knowledge structure and judgments for experienced and inexperienced auditors. *The accounting review*.
- Chung, J., & Monroe, G.S. (2000). The effects of experience and task difficulty on accuracy and con-fidence assessments of auditors. *Accounting and Finance*.

- Cohen, A, & Sayag, G. (2010). The effectiveness of internal auditing: An empirical examination of its determinants in Israeli organizations. *Australian Accounting Review*.
- Cohen, J., & Kida, T. (1989). The impact of analytical review results, internal control reliability and experience on auditors' use of analytical review. *Journal of Accounting Research*.
- Corama, P., Ferguson, C, & Moroney, R. (2006). The value of internal audit in fraud detection. *Journal of Accounting and Finance*.
- Dittenhofer, M. (2001), "Internal audit effectiveness: an expansion of present methods": *Managerial Auditing Journal*.
- Ebimobowei, A, & Binaebi, B. (2013). An Examination of the effectiveness of auditing of local government financial reports in Bayelsa State, Nigeria. *Current Research Journal of Social Sciences*.
- Efendy, 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah. *Tesis Manajemen Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Fornell, C. Dan Bookstein, F. 1982. "Two Structural Equation Models: LISREL and PLS Applied to Consumer Exit-Voice Stheory". *Journal of Marketing Research*.
- Gaballa, A. S. M, & Ning, Z. (2011). An analytical study of the effects of experience on the performance of the external auditor. *International Conference on Business and Economics Research*
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi 3. BP Undip. Semarang
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali. (2011). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square PLS Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Ghozali, Imam dan Latan, Hengki. (2012). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 2.0 M3*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hair, et al. (2006). *Multivariate Data Analysis Sixth Edition*. Pearson Education Inc.
- IIA .(2010). *Measuring internal audit effectiveness and efficiency. IPPF- Practice guide. The Institute of Internal Auditors.*
- Institute of Internal Auditors Research Foundation (IIARF) (2003), *Research Opportunities in Internal Auditing*, Altamonte Springs, FL, Institute of Internal Auditors Research Foundation.
- Intakhan, P, & Ussahawanitchakit, P. (2010). Roles of audit experience and ethical reasoning in audit professionalism and audit effectiveness through a moderator of stakeholder pressure: An empirical study of tax auditors in Thailand. *Journal of Academy of Business and Economics*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga tahun 2003. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Knoers & Haditomo, 1999. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagian*, Cetakan ke-12. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Kurniawan, Widiyanto and Yuhertiana, 2011. *Pengaruh pendidikan, pengalaman dan pelatihan terhadap profesionalisme auditor pemerintah yang bekerja pada badan pengawas Kota Surabaya.*
- Libby, R, & Frederick, D. M. (1990). Experience and the ability to explain audit findings. *Journal of Accounting Research*, 28(2), 348 – 367.
- Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN
- Mardiasmo. 2006. *Pewujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. Jurnal Akuntansi Pemerintah Vol. 2, No. 1*
- Mihret, D. G, & Yismaw A. W. (2007). Internal audit effectiveness: An Ethiopian public sector case study, *Managerial Auditing Journal*.

- Mulugeta, S. (2008). *Internal Audit: reporting relationship in Ethiopian public enterprises*. [Online] MSc. Dissertation. Ethiopia: Addis Ababa University. Available at:
- Mulyadi. 1992. *Pemeriksaan Akuntan*. Yogyakarta: Badan Penerbit STIE YKPN
- Neisser, U. (1976). *Cognition and Reality: Principles and Implications of Cognitive Psychology*. San Francisco: Freeman
- Omar, N, & Abu Bakar, K.M . (2012) Fraud prevention mechanisms of Malaysian government-linked Companies: An assessment of existence and effectiveness. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 8(1), 15-31.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/05/M.PAN/03/2008. *Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*. Jakarta.
- Pesudo, 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja fungsi audit internal pada universitas: studi kasus di UKSW*.
- Putra, 2012, *Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Radu, M. (2012). Corporate governance, internal audit and environmental audit-the performance tools in Romanian companies. *Accounting and Management Information Systems*.
- Ratliff, R.L. 1996, *Internal Auditing: Principles and Techniques*, Institute of Internal Auditors, Altamonte Springs, FL.
- Sawyer, 2009. *Audit Internal*. Jakarta. Salemba Empat.
- Schyf, D. (2000). Obstacles in Establishing and Operating a Public Sector Internal Auditing Function in a Developing Country: the South African experience. *Meditari Accountancy Research*
- Solihin, Mahfud & Ratmono, Dwi. (2013). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0. Yogyakarta: Penerbit Andi

- Stajkovic, A. D., & Luthans, F. (1998). Social Cognitive Theory and Self-Efficacy: Going Beyond Traditional Motivational and Behavioral approaches *Organizational Dynamics*, 76 (4), pp. 62-74
- Sugiyono, 2004, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Keenam, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Taylor, S. & Todd, P. A. (1995). Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models. *Information Systems Research*.
- Theofanis, K., Drogalas, G, & Giovanis, N. (2011). Evaluation of the effectiveness of internal audit in Greek Hotel Business. *International Journal of Economic Sciences and Applied Research*
- Tugiman, Hiro. 1996. *Perkembangan dan Tantangan Internal Auditor di Indonesia*, Internal Auditor, No. 1
- Tugiman, Hiro. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Kanisius.
- Unegbu, A. O, & Kida, M. I. (2011). *Effectiveness of internal audit as instrument of improving public Sector management*. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences*
- Ussahawanitchakit, A, & Intakhan, A. (2011). *Audit professionalism, audit independence and audit effectiveness of CPAs in Thailand*. *International Journal of Business Research*
- Yusri, (2013). *Pengaruh faktor kompetensi, independensi dan sikap profesional auditor terhadap kualitas audit dalam meningkatkan kinerja inspektorat*. Universitas Hasanudin.
- Zawitri, Sari. (2009). *Analisis faktor-faktor penentu kualitas audit yang dirasakan dan kepuasan auditee di pemerintahan daerah. Studi lapangan pada pemerintah daerah Kalbar tahun 2009*. Universitas Diponegoro.

PROFIL PENULIS

Alfrin Ernest Marthen Usmany, S.E., M.Si.



Lulus S1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura (FE UNPATTI) tahun 2011, lulus S2 di Program Studi Pascasarjana Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro (FEB UNDIP) tahun 2016. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura. Anak pertama dari lima orang bersaudara, telah berkeluarga dan dianugerahi tiga orang putra dan satu orang putri. Sejak 2020 aktif menulis artikel di berbagai jurnal ilmiah jurnal internasional maupun nasional diantaranya. Tahun 2020, “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam *Theory of Planned Behavior*”, Tahun 2021 “Pengaruh Kompleksitas Tugas Audit dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Hasil Audit (Study Empiris Pada Auditor BPK Perwakilan Provinsi Maluku) dan Tahun 2022 “*Analysis of Determinants of Audit Delay in Trade, Service and Investment Companies in the Covid-19 Pandemic (Empire Study on the Indonesia Stock Exchange)*”.

URGENSI AUDIT INTERNAL

UNTUK TERCAPAINYA VISI GOOD GOVERNANCE
(Pengalaman Empiris Inspektorat Provinsi Maluku dan Kota Ambon)

Salah satu faktor personal yang terdapat dalam individu adalah pendidikan. Tingkat pendidikan bagi para auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal, adanya dugaan tersebut karena jika pemeriksa internal memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, maka muatan keilmuan yang ada pada diri pemeriksa internal akan lebih banyak, sehingga tentunya mendukung tugas audit, apalagi jika tingkat pendidikan tersebut didukung dengan kesesuaian bidang keilmuan yang dibutuhkan, maka akan semakin efektif dalam melaksanakan tugas audit, hal ini mestinya akan memiliki hubungan positif dengan efektivitas audit internal.

Masalah korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) masih membayangi di Institusi pemerintahan. Begitu banyak faktor yang dapat menyebabkan KKN terjadi. Salah satu faktor yang menjadi penyebabnya adalah lemahnya peran audit internal. Buku "URGENSI AUDIT INTERNAL UNTUK TERCAPAINYA VISI GOOD GOVERNANCE (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Maluku Dan Kota Ambon)" Berusaha mengungkap efektivitas audit internal dalam upaya pencegahan KKN. Selain itu, buku ini berusaha mengungkap faktor-faktor pendukung apa saja yang berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.